

HARI MINGGU PRAPASKA KEDUA (A)

Kejadian 12:1-4; MAzmur 32 (33): 4-5. 18-20. 22. R/ v. 22; 2 Timotius 1:8-10

Matius 17:1-9

Tema: PIKUL SALIBMU DAN IKUT YESUS DALAM KESENGSARAAN, KEMATIAN DAN KEBANGKITANNYA.

1. Hari ini adalah Minggu Kedua Prapaska, tahun Liturgi A. Kita menggunakan Liturgi Tahun A, dan bukan Tahun C, sebab kita ada Pembaptisan pada Malam Menjelang Paska di paroki kita. Prapaska adalah masa kita bersiap untuk merayakan Paska. Terutama sekali, Prapaska adalah masa kita bersiap untuk merayakan Sakramen Pembaptisan pada Malam Menjelang Paska. Bacaan-bacaan hari ini memberitahu kepada kita agar mempunyai iman dalam Allah, berharap (iman untuk masa depan) dalam cinta kasihNya, dan memikul salib-salib kita dan mengikuti Yesus di dalam kesengsaraan, kematian dan kebangkitanNya.

Bacaan pertama hari ini memberitahu kepada kita mengenai panggilan Abraham. Dalam bacaan pertama Allah memberitahu Abraham untuk meninggalkan negerinya, keluarganya dan rumah bapanya ke tempat yang akan diberikan kepadanya oleh Allah. Dan Allah akan memberinya banyak anak. Abraham adalah seorang nomad dan tidak mempunyai anak. Bacaan pertama memberitahu kepada kita bahwa Allah akan memberkati Abraham dan melalui Abraham Allah akan memberkati bangsa-bangsa di bumi. Tetapi yang penting adalah, bacaan pertama memberitahu kepada kita bahwa Abraham telah melakukan apa yang diperintah Tuhan. Abraham percaya kepada Allah dan memulakan perjalanan imannya. Abraham adalah bapa iman kepada semua orang Yahudi, Kristian dan Muslim.

2. Mazmur antarbacaan menuruti tema bacaan pertama. Mazmur antarbacaan memberitahu kepada kita untuk berharap (iman untuk masa depan) dalam cinta kasih Allah. Justru itu kita menyahut sahutan Mazmur antarbacaan: “Tunjukkanlah kiranya kasih setia-Mu, ya Tuhan, sebab pada-Mulah kami berharap”(Mzm 32 (33): 22)

Mazmur antarbacaan mempunyai tiga rangkap. Rangkap pertama memberitahu kepada kita bahwa Allah mencipta bumi dengan cinta kasih-Nya.(vv. 4-5) Rangkap kedua memberitahu kepada kita bahwa Allah menyelamatkan dunia dengan cinta kasih-Nya.(vv. 18-19) Dan rangkap ketiga, yang mana sahutan Mazmur dipetik, memberitahu kepada kita untuk berharap di dalam cinta kasih Allah. (vv. 20-22/NJBC)

3. Injil hari ini memberitahu kepada kita mengenai penampakan kemuliaan Tuhan. Penampakan bukanlah kebangkitan. Penampakan ini adalah hanya sekadar bayangan, pratonton, dan jangkauan akan kebangkitan. Itulah sebabnya Yesus memberitahu para pengikutNya supaya jangan memberitahu orang lain mengenainya sehingga kematian dan kebangkitanNya.

Yang penting lagi, adalah apa yang telah difirmankan Allah Bapa dalam penampakan tersebut: “Inilah Putera kesayanganKu kepada-Nyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia.” Iaitu, dengarlah kepada Dia, terutama sekali, apabila Dia memberitahu kepada kita mengenai kematian dan kebangkitan-Nya. Dengarlah Dia, terutama lagi apabila Ia memberitahu kepada kita memikul salib-salib kita dan menurutinya dalam kesengsaraan, kematian dan kebangkitanNya.

Di dalam semua ketiga-tiga Injil, Matius, Markus dan Lukas, penampakan tiba dengan segera selepas nubuat Yesus akan kesengsaraan, kematian dan kebangkitan-Nya, dengan segera selepas pengajaran Yesus bahwa para pengikutnya harus memikul salib mereka dan menurutinya dalam kesengsaraan, kematian dan kebangkitanNya.

Penampakan itu juga memberitahu kepada kita bahwa salib itu adalah kemuliaan, bahwa salib itu adalah kebangkitan dan kehidupan, bahwa tiada mahkota kemuliaan tanpa salib, dan tiada kebangkitan dan kehidupan tanpa salib. Injil memberitahu kepada kita untuk memikul salib-salib kita dan menurutinya dalam kesengsaraan, kematian dan kebangkitan Yesus. (CSB/Lefrois/Raas)

4. Bacaan kedua menurut tema Injil. Bacaan kedua memberitahu kepada kita untuk “bertahan dalam penderitaan demi Kabar Baik”, iaitu, untuk memikul salib demi Injil, iaitu, mewartakan Injil dan kesengsaraan kerana Injil.(CSB)

5. Pada masa Prapaska, Gereja meminta kita untuk berdoa, berpuasa, dan memberi sedekah kepada yang miskin; dan memikul salib kita dan menurutinya Yesus dalam kesengsaraan, kematian dan kebangkitanNya. Selamat Prapaska kepada kamu semua.

Amen!

Cadangan soalan untuk perkongsian individu dan untuk perkongsian di dalam keluarga, di dalam kumpulan kecil, dan di dalam komuniti yang kecil:

1. Apakah yang kamu lakukan pada masa Prapaska? Adakah kamu bersiap untuk merayakan Paska? Adakah kamu bersiap untuk pembaharuan janji Baptis pada Malam Menjelang Paska? Adakah kamu bersiap untuk Pembaptisan pada Malam Menjelang Paska?

2. Kamu ada iman? Adakah kamu membaharui “pengakuan iman pembaptisan” pada Malam Menjelang Paska? Bagaimana kamu bertumbuh dalam iman? Adakah kamu menghadiri Misa Kudus pada hari Minggu? Adakah kamu membaca Alkitab? Adakah kamu menghadiri pertemuan KED (Komuniti Eklesial Dasar) dan berkongsi dan berdoa secara pribadi dan rohani pada Sabda Allah (Bacaan Misa Kudus hari Minggu)?

3. Apakah kamu mempunyai iman kepada Allah? Adakah kamu mempunyai iman dalam wang? Apakah kamu mempunyai iman dalam kuasa? Apakah kamu mempunyai iman dalam nama dan kemasyhuran? Adakah kamu mempunyai Iman dalam dunia?
4. Percayakah kamu bahwa wang dapat memberi kamu cinta kasih, kehidupan dan kebahagiaan? Percayakah kamu bahwa kuasa dapat memberi kamu cinta kasih, kehidupan dan kebahagiaan? Percayakah kamu bahwa dunia dapat memberi kamu cinta kasih, kehidupan dan kebahagiaan? Percayakah kamu bahwa hanya Allah sahaja yang dapat memberi kamu cinta kasih, kehidupan dan kebahagiaan?
5. Adakah kamu berharap dalam cinta kasih Allah? Adakah kamu berharap dalam wang? Adakah kamu berharap dalam kuasa? Adakah kamu berharap dalam nama dan kemasyhuran? Adakah kamu berharap pada dunia?
6. Percayakah kamu bahwa Allah Bapa mencipta dunia dalam cinta kasih? Percayakah kamu bahwa Allah Putera menyelamatkan dunia dalam cinta kasih? Percayakah kamu bahwa Allah Roh kudus terus menguduskan dunia dalam cinta kasih?
7. Percayakah kamu bahwa salib itu kemuliaan? Adakah kamu memikul salib dan megikuti Yesus dalam kesengsaraan, kematian dan kebangkitan-Nya? Apa/Siapakah salibmu?
8. Adakah kamu memikul salib demi Injil? Adakah kamu mewartakan Injil dan menderita kerana Injil?
9. Adakah kamu berdoa, berpuasa dan memberi sedekah kepada yang miskin masa prapaska ini? Bagaimana kamu berdoa, berpuasa dan memberi sedekah pada yang miskin dalam masa Prapaska ini?
10. Apakah yang dikatakan kepada kamu dalam “Doa Pembukaan” Misa Kudus hari ini: “Allah Bapa kami, bantulah kami mendengar kepada PuteraMu. Jelaskanlah kepada kami sabdaMu, agar kami dapat mencari jalan menuju kemuliaanMu?”?
11. Apakah yang dikatakan kepada kamu dalam petikan “Pengantar Injil” Misa Kudus hari ini: “Dari awan yang bercahaya terdengar suara Bapa, ‘Inilah Putera kesayangan-Ku. Dengarkanlah Dia.’”?
12. Apakah yang dikatakan kepada kamu dalam “Doa Persembahan” Misa Kudus hari ini: “Tuhan, kami mohon semoga korban ini menghapus dosa-dosa kami serta menguduskan umat-Mu lahir batin, sehingga layak merayakan Paska.”?
13. Apakah yang dikatakan kepada kamu dalam petikan “PREFASI KEDUA MINGGU PRAPASKA” ini: “Di puncak gunung suci ia menampakkan kemuliaan-Nya kepada para murid setelah menubuatkan wafat-Nya. Dengan demikian dinyatakan-Nya, bahwa kebangkitan-Nya yang mulia harus dicapai-Nya melalui penderitaan.”?

14. Baca dengan jelas ayat yang menyentuh hati kamu dalam pembacaan hari ini: “
15. Adakah kamu mempunyai pengalaman yang ingin kamu kongsikan?
16. Adakah kamu mempunyai doa yang ingin kamu sampaikan sebagai sahutan kepada sabda Allah?

Holy Trinity Church (HTC), Jalan Melati, Off Mile 1½ Jalan Kuhara, Tawau, Sabah, Malaysia.

Sila hantarkan homili ini kepada kawan-kawan untuk memyebarluaskan Khabar Gembira!

Sumber: The International Bible Commentary (IBC); The HarperCollins Study Bible (HCSB); The Catholic Study Bible (CSB); The New Jerusalem Bible (NJB); The New Jerome Biblical Commentary (NJBC); Christian Community Bible (CCB); The Sunday Missal (SM)